

- AKUNTANSI
- KEUANGAN LAPORAN

PERLAKUAN AKUNTANSI PENGAKUAN PENDAPATAN SEWA DAN BEBAN
ALAT-ALAT BERAT PADA PROYEK PABRIK TUBAN II DAN PENGARUHNYA
TERHADAP KEWAJARAN LAPORAN KEUANGAN PT. SEMEN GRESIK

SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI



KIK

A. 2282/97

P
Lur

P

DIAJUKAN OLEH :

SENO PURWANTO

No. Pokok : 049420356 E

KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

1997

Surabaya,^{23/}₁₅.....1997

Diterima dan Siap Untuk Diuji,

Dosen Pembimbing,



Drs. Widi Hidayat, M.Si, Ak.

SKRIPSI

PERLAKUAN AKUNTANSI PENGAKUAN PENDAPATAN SEWA
DAN BEBAN ALAT-ALAT BERAT PADA PROYEK PABRIK TUBAN II
DAN PENGARUHNYA TERHADAP KEWAJARAN LAPORAN KEUANGAN
PT SEMEN GRESIK

DIAJUKAN OLEH:

SENO PURWANTO

No. Pokok : 049420356/E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING.



DRS. WIDI HIDAYAT, M.Si., Ak

TANGGAL 12-08-'97

KETUA JURUSAN,



DRS. WIDI HIDAYAT, M.Si., Ak

TANGGAL 12-08-'97

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian masalah beserta analisis pembahasan yang penulis uraikan pada bab terdahulu, maka dapat ditarik beberapa simpulan serta saran untuk perbaikan perlakuan akuntansi yang selama ini diterapkan oleh PT Semen Gresik, khususnya pada proyek Tuban II. Beberapa simpulan dan saran dari penulis adalah sebagai berikut:

4.1. Simpulan

1. Kebijakan akuntansi yang selama ini diterapkan oleh PT Semen Gresik untuk proyek Tuban II masih kurang sempurna, khususnya menyangkut perlakuan pendapatan sewa alat-alat berat, beban alat-alat berat (biaya penyusutan alat-alat berat dan biaya sewa alat-alat berat) dan pengakuan nilai perolehan aktiva tetap yang dikonstruksi sendiri (Proyek Pengembangan Pabrik Semen Baru).
2. Kondisi tersebut mengakibatkan Laporan keuangan PT Semen Gresik untuk tahun 1995 yang dihasilkan oleh perusahaan, baik Laporan Laba Rugi ataupun Neraca belum mencerminkan jumlah yang wajar serta kurang informatif karena terjadi pelaporan Aktiva Lain-lain (Proyek Pengembangan Pabrik Semen Baru) yang ditetapkan terlalu

tinggi (overstated) akibat kesalahan pembebanan biaya alat-alat berat. Di sisi lain juga terjadi pelaporan Laba Sebelum Pajak Penghasilan yang ditetapkan terlalu tinggi (overstated) akibat kesalahan pembebanan biaya alat-alat berat (biaya penyusutan alat-alat berat dan biaya sewa alat-alat berat) dan pengakuan pendapatan sewa alat-alat berat yang digunakan oleh para kontraktor pelaksana.

4.2. Saran - saran

1. Perlu penyempurnaan terhadap kebijakan akuntansi PT Semen Gresik yang menyangkut perlakuan terhadap pembebanan biaya alat-alat berat, pengakuan pendapatan sewa alat-alat berat dan pengakuan nilai perolehan aktiva tetap yang dikonstruksi sendiri pada proyek pembangunan pabrik Tuban II.
2. Apabila terjadi lagi kasus seperti diuraikan dalam bab terdahulu, maka perlakuan akuntansi atas beban alat-alat berat (berupa beban penyusutan alat-alat berat dan biaya sewa alat-alat berat) dan pendapatan sewa alat-alat berat terutama dalam kaitannya dengan kewajaran nilai perolehan Aktiva Tetap (Proyek Pengembangan Pabrik Semen Baru), sbb:
 1. Jurnal pencatatan untuk membebaskan biaya penyusutan alat-alat berat adalah sbb: